

## **Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Berbasis Teknologi Informasi melalui Supervisi Akademik**

---

**Mahmud Ali**

Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul  
E-mail: *mahmud.ali6506@gmail.com*

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP berbasis teknologi informasi pada Guru MI Binaan di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kepengawasan. Dilaksanakan selama 3 siklus, setiap siklusnya mengikuti langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan supervisi akademik teknik pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan prosentase RPP yang telah tuntas, pada siklus 1 dan siklus 2 sebesar 48.4 % dan pada siklus ke 3 menjadi 100% dengan kriteria tuntas.*

**Kata Kunci:** *RPP Berbasis Teknologi Informasi, Supervisi Akademik*

### **Pendahuluan**

Kompetensi mengajar adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua tenaga pendidik. Gagne (1974) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat tiga kemampuan pokok yang dituntut dari seorang guru yakni kemampuan dalam merencanakan materi dan kegiatan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar, serta menilai hasil belajar siswa. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru profesional akan melaksanakan proses pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama menjadi pengawas di MI binaan, masih banyak guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak menggunakan acuan RPP. Para guru banyak yang tidak mampu membuat RPP secara mandiri. Kondisi ini tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu madrasah, oleh karena itu perlu dilakukan suatu tindakan untuk membina dan meningkatkan kinerja guru dalam membuat RPP berbasis teknologi informasi melalui teknik pelatihan. Kegiatan supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP berbasis teknologi informasi pada MI binaan Kecamatan Semin.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Langkah-langkah menyusun RPP meliputi: 1) mengisi kolom identitas; 2) menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan; 3) menentukan SK, KD dan indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun; 4) merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD dan indikator yang telah ditentukan; 5) mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran; 6) menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan; 7) merumuskan langkah langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir; 8) menentukan alat / bahan / sumber belajar yang digunakan; 9) menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll.

### **Supervisi Akademik Teknik Pelatihan**

Ketrampilan pertama dari seorang pengawas adalah melakukan penilaian dan pelatihan kepada guru untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut pengawas diharapkan dapat melakukan pengawasan akademik yang didasarkan pada metode teknik dan supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru. Supervisi akademik adalah kemampuan pengawas dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa.

Supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/motode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kepengawasan. Oleh karena itu, tujuan umum pelatihan kepala madrasah melalui supervisi akademik ini adalah: 1) menerapkan teknik dan metode supervisi akademik di madrasah, dan 2) mengembangkan kemampuan dalam menilai dan membina guru untuk mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelatihan supervisi akademik maka sifat sebagai seorang pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik harus memiliki kualitas sebagai berikut: a) mendengarkan dengan sabar, b) menunjukkan ketrampilan dengan jelas, c) menawarkan insentif atau dorongan dengan tepat, d) mempertimbangkan reaksi dan pemahaman dengan tepat, e) menjelaskan, merangsang (*stimulating*) dan memuji secara sempatik dan penuh perhatian, f) meningkatkan pengetahuan sendiri secara berkelanjutan.

Teknik pelatihan adalah cara melakukan atau melihat sesuatu, sedangkan latihan adalah belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. Teknik latihan dihubungkan dengan dunia kependidikan adalah cara menyampaikan materi dengan memberikan latihan agar dapat memiliki keterampilan yang lebih tinggi dan berulang/kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan agar pengetahuan yang dipelajari menjadi permanen, mantap dan digunakan. Pengertian latihan dalam hubungan mengajar adalah suatu tindakan/perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar. Pemantapan itu diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai upaya perluasan, sedangkan hasil belajar meliputi semua aspek tingkah laku.

Pelatihan menurut John R Schermerhorn, Jr (1999), merupakan serangkaian aktivitas yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan. Moekijat (1991) menjelaskan tujuan umum

pelatihan adalah: a) untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, b) untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan c) untuk mengembangkan sikap yang dapat menimbulkan kerjasama antar teman.

### **Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP**

Pelaksanaan supevisi akademik dilakukan dalam 3 siklus. Pada siklus I dan II, kemampuan guru dalam menyusun RPP masih berada pada tingkat rendah. Guru masih memerlukan motivasi dan bimbingan dalam menyusun RPP. Peningkatan kemampuan guru baru terlihat pada siklus III dengan kriteria tuntas.

**Tabel Hasil Ketuntasan Guru dalam Menyusun RPP**

| Kategori     | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
|--------------|----------|----------|----------|
| Tuntas       | 48,46 %  | 63,08%   | 100 %    |
| Belum tuntas | 51,54 %  | 51,54 %  | -        |
| Jumlah       |          |          |          |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa selama pelatihan pada siklus I kemampuan guru masih berada pada 48.46%, pada siklus II sebesar 63.08%, dan pada siklus III mengalami kenaikan sebesar 12.3%, dengan rata-rata peningkatan kinerja guru dalam mengolah administrasi pembelajaran sebelum diberi pelatihan sebesar 23.08% menjadi 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan melalui supervisi akademik pengawas memberi dampak positif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP, dengan peningkatan tiap siklus, yaitu 48.46%, 63.08%; 100% secara kelompok dikatakan tuntas.

Kemampuan pengawas dalam meningkatkan keterampilan guru menyusun RPP berbasis TI teknik pelatihan berdampak positif terhadap capaian mutu madrasah, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata guru pada setiap siklus. Aktivitas pengawas dan guru dalam pelatihan melalui supervisi akademik paling dominan dalam kegiatan pelatihan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan pengawas, dan diskusi antar guru dan pengawas, memberi umpan balik/evaluasi/ tanya jawab dapat dikategorikan aktif.

### **Simpulan**

Supervisi teknik pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan persentase RPP yang telah tuntas yang dibuat oleh para guru yaitu siklus 1 sebesar 48.46%, siklus 2 sebesar 63.08% dan pada siklus 3 menjadi 100%. Pelatihan pengawas melalui supervisi akademik efektif diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan guru menyusun RPP berbasis TI. Hal ini juga menunjukkan proses pelatihan pengawas lebih berhasil dan dapat meningkatkan capaian mutu madrasah khususnya di MI binaan kecamatan Semin Gunungkidul Tahun 2018 2019. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pengawas dapat melaksanakan pelatihan melalui supervisi akademik secara berkelanjutan.

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Penelitian Tindakan Kepengawasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas, Dimensi Kompetensi Supervisi, Jakarta: Dirjen PMPTK
- Brookhart, Susan M. And Antony, Nitko J., 2007. *Educational Assesment of Student*, Fifth edition, New Jersey: Meril Prentice Hall
- Panduan Penilaian Berbasis Kelas, Balitbang Depdiknas, 2006
- Poerwanti, E., 2001, "Evaluasi Pembelajaran", *Modul Akta Mengajar*. UMM Press
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudiyono, A., 1996, *Pengantar evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada